

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia dengan populasi muslim terbesar dan Semakin banyaknya orang yang akan beribadah ke tanah suci mekkah. Salah satu dari ke lima rukun islam adalah melaksanakan ibadah ke tanah suci dan tiap muslim, tentu berkeinginan dalam mencapai kesempurnaan ibadah. Dengan perkembangan ini mendorong para pengusaha untuk membuka bisnis biro perjalanan haji dan umroh. Biro perjalanan haji dan umroh ini merupakan perusahaan jasa. Memberikan pelayanan Kepada calon jemaah yang akan menunaikan ibadah haji maupun umroh.

Semakin banyaknya masyarakat yang melakukan ibadah haji dan umroh makan banyak pula perusahaan yang menyediakan jasa perjalanan wisata. Persaingan yang sangat ketat membuat suatu perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas di segala bidang. Oleh karena itu perlu bagi seorang pemimpin bisnis untuk mamantau semua operasi perusahaan secara langsung atau berkala, agar pihak manajemen sebuah perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan juga mengidentifikasi informasi yang dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam suatu perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan, proses akuntansi tentunya tidak dapat dipisahkan. Suatu perusahaan harus menggunakan standart akuntansi yang berlaku dalam menjalankan operasinya jika ingin berjalan dengan baik. Dari akuntansi sederhana hingga akuntansi di perusahaan yang besar. Proses akuntansi adalah sebuah proses peng identifikasian, pengukuran dan pelaporan informasi keuangan. Laporan keuangan perusahaan dirancang untuk memungkinkan evaluasi, pengambilan keputusan yang benar dan tidak ambigu untuk yang menggunakannya.

Akuntansi perusahaan biro perjalanan haji dan umroh adalah proses pencatatan, pengklarifikasian, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran transaksi yang telah terjadi pada perusahaan biro perjalanan haji dan umroh. Proses pelaporannya sama dengan perusahaan yang menyediakan jasa lain untuk menyampaikan

informasi dari keuangan perusahaan. Manajer menggunakan informasi akuntansi ini untuk membuat keputusan. Tidak hanya bermanfaat bagi pihak internal, tetapi juga bagi pihak luar dari perusahaan.

Perusahaan biro perjalanan haji dan umroh akan berjalan dengan baik jika manajemen serta strateginya diikuti dengan dengan prosedurnya. Lembaga yang mengelola ataupun pengelolan perusahaan biro perjalanan haji dan umroh dikenal dengan istilah “enam M” (manusia, uang, bahan, mesin, metode, dan pasar). Sangat penting untuk menggunakan perkiraan biaya perusahaan biro perjalanan haji dan umroh untuk menentukan tariff yang akan ditetapkan selama periode tersebut.

Ada juga akuntansi syariah yang berhubungan dengan perusahaan biro perjalanan haji dan umroh. terdapat akad yang dapat digunakan seperti akad murabahah, akad ijarah, akad wakalah dan gabungan dari akad ijarah dana akad salam. mengenai perpajakan yang diterapkan di perusahaan biro perjalanan haji dan umroh yaitu perubahan tariff untuk per tahun 2020. Dan dalam arti luas akan dibahas lebih jelas, lebih terperinci dan lebih luas di masing-masing bab yang ada.

B. Fokus Dan Tujuan

Berdasarkan hal tersebut, maka fokus yang utama dari buku ini ialah Apakah yang dimaksud perusahaan biro perjalanan haji dan umroh, Bagaimana perlakuan akuntansi perusahaan biro perjalanan haji dan umroh, Bagaimana perlakuan rencana anggaran untuk perusahaan perjalanan haji dan umroh, Bagaimana perlakuan akuntansi biaya perusahaan biro perjalanan haji dan umroh, Bagaimana perlakuan pembukuan keuangan perusahaan biro perjalanan haji dan umroh, Bagaimana perlakuan akuntansi perusahaan biro perjalanan haji dan umroh dalam prespektif islam, Bagaimana perlakuan perpajakan perusahaan biro perjalanan haji dan umroh.

Sedangkan Penulisan buku memiliki tujuan, Untuk mempelajari definisi, manajemen serta kegiatan, pemasaran, contoh kasus dan pertanyaan praktis mengenai perusahaan biro perjalanan haji dan umroh, Untuk menelaah definisi akuntansi, jenis dan siklus akuntansi

perusahaan biro perjalanan haji dan umroh serta contoh kasus dan pertanyaan praktis, Untuk menelaah mengenai estimasi, macam estimasi dan penyusunan anggaran untuk perusahaan biro perjalanan haji dan umroh serta contoh kasus dan pertanyaan praktis, Untuk menelaah konsep, jenis akuntansi biaya, penetapan biaya perusahaan biro perjalanan haji dan umroh berdasarkan BEP dan prespektif fikih dan ekonomi serta contoh kasus dan pertanyaan praktis, Untuk menelaah laporan keuangan, jenis-jenis dan langkah membuat laporan keuangan perusahaan biro perjalanan haji dan umroh serta contoh soal dan pertanyaan praktis, Untuk menelaah pengertian akad, akad murabahah, akad ijarah, akad salam, serta contoh kasus dan soal-soal praktis, Untuk meneliti definisi pajak, tarif dasar pengenaan pajak, pajak perusahaan biro perjalanan haji dan umroh, contoh kasus dan soal-soal praktis. Secara lebih terperinci tujuan dari penulisan buku ini dikaji lebih dalam sub bab masing-masing.

C. Manfaat Dan Sistematika Penulisan

Berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh perusahaan biro perjalanan haji dan umroh khususnya pada saat pencatatan pengendalian sistem akuntansi, oleh sebab itu penulis menulis buku ini. Buku ini di harapkan dapat berperan terhadap sistem akuntansi yang baik, yang dapat digunakan perusahaan dalam mengelola manajemen keuangan. Penulis fokus membahas mengenai akuntansi perusahaan biro perjalanan haji dan umroh, agar dapat diterapkan dengan baik untuk kedepannya.

Sistem penulisan dalam buku ini, terdiri dari beberapa bab yang menganalisis bab yang berbeda satu sama lain, **BAB I** berisi pendahuluan yang menyajikan tentang latar belakang, fokus dan tujuan kepenulisan, novelty (keterbaruan). **BAB II** berisi biro perjalanan haji dan umroh yang menyajikan definisi, pengelolaan dan kegiatannya, pemasaran serta contoh kasus dan latihan soal. **BAB III** berisi akuntansi biro perjalanan haji dan umroh yang menyajikan definisi akuntansi, jenis akuntansi, siklus akuntansi serta contoh kasus dan latihan soal. **BAB IV** berisi rancangan anggaran biaya biro perjalana haji dan umroh yang menyajikan definisi estimasi biaya, macam-macam estimasi biaya, penyusunan anggaran biaya serta

contoh kasus dan latihan soal. **BAB V** berisi akuntansi biaya perusahaan biro perjalanan haji dan umroh yang menyajikan konsep biaya, jenis-jenis akuntansi biaya, tahap penetapan biaya, tahapan penetapan biaya berdasarkan BEP dan berdasarkan prespektif islam serta contoh kasus dan latihan soal. **BAB VI** berisi akuntansi keuangan perusahaan biro perjalana haji dan umroh yang menyajikan definisi laporan keuangan, jenis laporan keuangan dasar, langkah-langkah membuat laporan keuangan serta contoh kasus dan latihan soal. **BAB VII** berisi akuntansi biro perjalanan haji dan umroh dalam prespektif syariah yang menyajikan akad yang digunakan dalam perusahaan, praktek akad murabahah, praktek akad wakalah, praktek akad ijarah, praktek akad ijarah dan akad salam serta contoh kasus dan latihan soal. **BAB VIII** berisi sistem perpajakan perusahaan biro perjalanan haji dan umroh yang menyajikan definisi perpajakan, tariff dasar pengenaan pajak, pajak perusahaan serta contoh kasus dan latihan soal. **BAB IX** berisi penutup, bab ini menyajikan kesimpulan dari pembahasan serta saran untuk hasil dari pemabahasan yang telah disajikan.

D. Novelthy (Kebaruan)

Buku ini berbeda dengan yang lain. Banyak biro perjalanan haji dan umroh yang kurang disiplin dalam penerapan akuntansi, sehingga penulis memberikan dan melengkapi buku ini dengan studi kasus dan soal-soal praktis. Selain itu, pandangan perusahaan biro perjalanan haji dan umroh dalam pencatatan secara syariah serta pemungutan pajak pada perusahaan biro perjalanan haji dan umroh. Penulis berharap, buku ini dapat membantu para pemula yang menjalankan bisnis biro perjalanan haji dan umroh untuk memahami akuntansi perusahaan biro perjalana haji dan umroh dari prespektif islam dan menggunakan akad syariah yang berbeda dengan buku lain.